

## ABSTRAK

Masalah penelitian ini adalah adanya trend peningkatan risiko kredit dalam tahun 2012 hingga tahun 2016. Kondisi ini merupakan suatu fenomena karena bank nasional mampu mengucurkan kredit bagi banyak perusahaan yang sedang berkembang, namun adanya fenomena peningkatan NPL ini menunjukkan bahwa bank memiliki risiko kredit yang semakin bertambah. Hal ini juga didukung oleh adanya riset gap, yaitu tidak konsistennya hasil penelitian mengenai risiko kredit yang saling berbeda. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, konsentrasi kepemilikan saham, kepemilikan saham manajerial dan kompensasi manajemen terhadap risiko kredit Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 - 2016.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di BEI Tahun 2012 - 2016. Teknik pengambilan sampel menggunakan adalah *purposive sampling*. Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan dokumentasi. Metode analisis data menggunakan analisis regresi linier berganda.

Berdasarkan hasil penelitian, kepemilikan manajerial berpengaruh negatif terhadap risiko kredit, konsentrasi kepemilikan saham berpengaruh positif terhadap risiko kredit sedangkan ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, dan kompensasi manajemen tidak berpengaruh terhadap risiko kredit.

Kata kunci: ukuran dewan direksi, ukuran dewan komisaris, konsentrasi kepemilikan saham, kepemilikan saham manajerial, kompensasi manajemen, risiko kredit